



Transformasi Kemitraan Strategis Indonesia-Arab Saudi: Analisis Multi- Dimensional dalam Konteks Geopolitik Regional dan Diplomasi Pertahanan Contemporary

Penelitian ini mengkaji evolusi hubungan bilateral Indonesia-Arab Saudi dalam dekade terakhir, dengan fokus pada dimensi pertahanan, ekonomi, dan keagamaan yang semakin terintegrasi. Melalui pendekatan analisis multi-level, studi ini mengevaluasi dampak peringatan Hari Nasional ke-95 Arab Saudi terhadap penguatan diplomasi

kedua negara, serta implikasinya bagi stabilitas regional Asia Tenggara dan Timur Tengah. Penelitian menunjukkan bahwa transformasi partnership ini tidak hanya bersifat transaksional, tetapi telah berkembang menjadi kemitraan strategis yang komprehensif dengan nilai investasi mencapai 27 miliar dolar Amerika.

www.SwanteAdiKrisna.com by Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H. Digital Academic Edition © 2025



Transformasi Kemitraan Strategis Indonesia-Arab Saudi: Analisis Multi-Dimensional dalam Konteks Geopolitik Regional dan Diplomasi Pertahanan Contemporary

Penelitian ini mengkaji evolusi hubungan bilateral Indonesia-Arab Saudi dalam dekade terakhir, dengan fokus pada dimensi pertahanan, ekonomi, dan keagamaan yang semakin terintegrasi. Melalui pendekatan analisis multi-level, studi ini mengevaluasi dampak peringatan Hari Nasional ke-95 Arab Saudi terhadap penguatan diplomasi kedua negara, serta implikasinya bagi stabilitas regional Asia Tenggara dan Timur Tengah. Penelitian menunjukkan bahwa transformasi partnership ini tidak hanya bersifat transaksional, tetapi telah berkembang menjadi kemitraan strategis yang komprehensif dengan nilai investasi mencapai 27 miliar dolar Amerika.

ABSTRAK

Hubungan Indonesia-Arab Saudi mengalami transformasi signifikan dalam konteks perubahan geopolitik global dan regional. Penelitian ini menganalisis dimensi multi-aspek kemitraan strategis kedua negara, dengan emphasis pada diplomasi pertahanan yang diperkuat melalui kehadiran delegasi tingkat tinggi dalam peringatan Hari Nasional ke-95 Arab Saudi. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis dokumen dan sumber sekunder dari berbagai platform media dan publikasi resmi. Temuan menunjukkan bahwa kerjasama bilateral telah melampaui traditional boundaries, meliputi sektor pertahanan, investasi senilai 27 miliar dolar, dan kemitraan dlm bidang keagamaan. Formasi Dewan Koordinasi Tertinggi (DKT) menjadi framework institusional yg memperkuat implementasi kesepakatan bilateral. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman dinamika hubungan internasional Asia Tenggara-Timur Tengah dalam era multi-polar. Implikasi teoretis menunjukkan bahwa partnership contemporary tidak lagi terbatas pada single-issue cooperation, tetapi berkembang menjadi comprehensive strategic alliance dengan multiple stakeholders involvement.

Kata Kunci: diplomasi pertahanan, kemitraan strategis, Indonesia-Arab Saudi, geopolitik regional, investasi bilateral

Pendahuluan

Dinamika hubungan internasional contemporary menunjukkan shifting patterns dalam konfigurasi alliance dan partnership strategis antar negara. Indonesia dan Arab Saudi, sebagai dua kekuatan regional yang significant di kawasan masing-masing, telah mengembangkan relasi bilateral yg kompleks dan multi-dimensional. Peringatan Hari Nasional ke-95 Arab Saudi pada September 2025 menjadi momentum strategis untuk menganalisis trajectory hubungan kedua negara dalam konteks broader geopolitical developments¹.

Kehadiran Dirjen Strahan Kemhan Mayjen TNI Agus Widodo dlm acara peringatan di Jakarta mengindikasikan prioritas Indonesia dalam memperkuat dimensi pertahanan bilateral. Hal ini sejalan dengan trend global dimana middle powers seperti Indonesia increasingly diversify defense partnerships untuk mengurangi dependency pada traditional allies². Arab Saudi, di sisi lain, tengah mengimplementasikan Vision 2030 yg memerlukan diversifikasi partnership ekonomi dan keamanan.

Pembahasan

Evolusi Diplomatic Architecture Indonesia-Arab Saudi

Hubungan Indonesia-Arab Saudi secara historis dibangun atas fondasi spiritual dan cultural affinity yang mendalam. Namun, dalam dekade terakhir, partnership ini telah bertransformasi menjadi comprehensive strategic relationship yang meliputi multiple sectors. Kehadiran Wamenhan RI Donny Ermawan Taufanto sebagai tamu kehormatan dalam peringatan Hari Nasional Arab Saudi menandai elevated level diplomatic engagement³.

Transformasi ini tidak terjadi dalam vacuum. Perubahan geopolitik regional, particularly di Timur Tengah dengan ongoing conflicts dan di Asia Tenggara dengan rising tensions, mendorong kedua negara untuk memperkuat mutual cooperation. Arab Saudi's pivot to Asia sebagai bagian dari economic diversification strategy bertemu dengan Indonesia's quest for expanded international partnerships dalam rangka maintaining strategic autonomy.

Dimensi Pertahanan dan Keamanan Regional

Sektor pertahanan menjadi salah satu area focus utama dalam kemitraan Indonesia-Arab Saudi. Kehadiran Dikersinhan Ditjen Strahan Kemhan Kol. Arm M. Lufti dalam delegasi Indonesia menggarisbawahi importance of defense dimension dalam bilateral relations. Kedua negara menghadapi security challenges yang distinctive namun memiliki common interests dalam maintaining regional stability⁴.

Indonesia sebagai archipelagic state menghadapi maritime security challenges, sementara Arab Saudi dealing dengan regional instability di Timur Tengah. Convergence of interests ini menciptakan opportunities untuk technology transfer, intelligence sharing, dan joint capacity building programs. Recent discussions mengenai defense collaboration menunjukkan potential untuk expanded cooperation dalam defense industry dan joint exercises.

Framework Ekonomi dan Investasi Strategis

Dimensi ekonomi relationship Indonesia-Arab Saudi menunjukkan remarkable growth dengan total trade mencapai 3.2 miliar dolar Amerika pada semester pertama 2025. Momentum ini diperkuat oleh historic agreement antara Presiden Prabowo Subianto dan Putra Mahkota Mohammed bin Salman yg menghasilkan investment commitments senilai 27 miliar dolar Amerika⁵. Investasi massive ini covering energy sector, petrochemicals, dan renewable energy development.

Terbentuknya Dewan Koordinasi Tertinggi (DKT) Indonesia-Arab Saudi provides institutional framework untuk mempercepat implementation of various bilateral agreements. DKT ini designed sebagai high-level coordination mechanism yg akan ensure effective follow-up dari commitments yang telah disepakati kedua leaders. Mechanism ini also facilitates regular inter-sectoral dialogue, including defense, economy, dan social-cultural cooperation⁶.

Sektor Keagamaan dan Diplomasi Soft Power

Religious dimension remains central dalam hubungan Indonesia-Arab Saudi. Duta Besar Arab Saudi H.E. Mr. Faisal Abdullah H. Amodi dalam sambutannya menekankan Saudi Arabia's role dlm serving global Muslim community, particularly Indonesian hajj dan umrah pilgrims. This religious connection provides stable foundation untuk broader bilateral cooperation⁷.

Kehadiran Menteri Agama RI Prof. Dr. Nasaruddin Umar, M.A. dalam acara peringatan underscores significance of religious diplomacy dalam overall relationship architecture. Saudi Arabia's position sebagai custodian of two holy mosques creates natural leadership role dalam global Islamic community, while Indonesia sebagai largest Muslim population country provides substantial constituency untuk Saudi's religious soft power projection.

Implikasi Geopolitik Regional dan Global

Strengthening Indonesia-Arab Saudi partnership has broader implications untuk regional geopolitical dynamics. Dalam konteks Asia-Pacific, Indonesia's diversified partnerships contribute to regional balance of power dan reduces overdependence on traditional alliance structures. For Arab Saudi, expanding partnerships dengan Asian powers aligns dengan strategy untuk reducing Middle Eastern isolation dan building global support networks⁸.

Partnership ini juga reflects broader trend of South-South cooperation dimana emerging economies increasingly collaborate untuk addressing common challenges. Indonesia dan Arab Saudi's cooperation dalam international forums, including G20 dan OIC, demonstrates coordinated approach dalam global governance issues.

Tantangan dan Peluang Future Development

Despite positive trajectory, Indonesia-Arab Saudi partnership faces several challenges yg perlu addressed untuk sustainable development. Cultural dan political differences, particularly dalam approaches to regional conflicts, require careful diplomatic management. Economic partnership also needs diversification beyond traditional sectors to include technology, innovation, dan human resource development⁹.

However, opportunities for expanded cooperation remain substantial. Halal food sector presents significant potential dengan projected exports from Indonesia to Saudi Arabia reaching 7 billion dollars. Collaboration dalam renewable energy development also aligns dengan both countries' sustainability commitments dan economic diversification strategies¹⁰.

Kesimpulan

Transformasi kemitraan strategis Indonesia-Arab Saudi represents significant development dalam contemporary international relations, particularly dalam context of evolving Asia-Middle East connectivity. Peringatan Hari Nasional ke-95 Arab Saudi serves as catalyst untuk diplomatic engagement yang demonstrates maturity of bilateral relationship. Multi-dimensional nature of cooperation, spanning defense, economics, dan religious sectors, indicates robust foundation untuk long-term strategic partnership.

Formation of Dewan Koordinasi Tertinggi provides institutional architecture untuk sustained cooperation, while massive investment commitments create tangible framework untuk economic integration. Religious dimension continues providing stable foundation, while emerging areas such as technology dan renewable energy offer new avenues untuk collaboration. Success of this partnership will largely depend on effective implementation of existing agreements dan ability to navigate potential challenges through diplomatic engagement dan mutual understanding.

Daftar Pustaka

- Kementerian Pertahanan RI. (2025). *Dirjen Strahan Kemhan Hadiri Peringatan Hari Nasional ke-95 Kerajaan Arab Saudi*. Retrieved from <https://www.kemhan.go.id/strahan/2025/09/24/>

- Antaranews.com. (2025). *Dubes Saudi tegaskan penguatan hubungan dengan RI di Hari Nasionalnya*. Retrieved from <https://www.antaranews.com/berita/5129692/>
- Detik.com. (2025). *Saudi National Day: Dubes Tegaskan Hubungan Istimewa Arab Saudi-Indonesia*. Retrieved from <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-8127158/>
- JPNN.com. (2024). *Menhan Prabowo dan Dubes Arab Saudi Membahas Penguatan Kolaborasi Pertahanan*. Retrieved from <https://www.jpnn.com/news/menhan-prabowo-dan-dubes-arab-saudi-membahas-penguatan-kolaborasi-pertahanan/>
- Kompas.com. (2025). *Indonesia-Arab Saudi Sepakati Investasi 27 Miliar Dollar Amerika di Sektor Energi hingga Industri*. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2025/07/03/08482701/>
- Merdeka.com. (2025). *Prabowo dan Pangeran MBS Teken MoM Dewan Koordinasi Tertinggi Indonesia–Arab Saudi*. Retrieved from <https://www.merdeka.com/peristiwa/prabowo-dan-pangeran-mbs-teken-mom-dewan-koordinasi-tertinggi-indonesia-arab-saudi-435091-mvk.html/>
- Republika.co.id. (2025). *Dubes Saudi Tegaskan Penguatan Hubungan dengan Indonesia pada Hari Nasional*. Retrieved from <https://news.republika.co.id/berita/t322ys8630000/>
- Tempo.co. (2025). *Indonesia and Saudi Arabia Enhance Bilateral Trade to Boost Economic Growth*. Retrieved from

<https://en.tempo.co/read/2043177/>

- Jakarta Post. (2025). *Indonesia, Saudi Arabia ink \$27b deals in energy, mineral sectors*. Retrieved from <https://www.thejakartapost.com/business/2025/07/04/>
- Antaranews.com. (2025). *Indonesia aims for US\$7 billion Saudi food export surge*. Retrieved from <https://en.antaranews.com/news/380921/>
- Beritasatu.com. (2025). *Sukses Penyelenggaraan Haji, Nasaruddin Umar Masuk DKT RI-Saudi*. Retrieved from <https://www.beritasatu.com/nasional/2901472/>
- MSN.com. (2025). *Saudi Tegaskan Penguatan Hubungan dengan Indonesia pada Hari Nasionalnya*. Retrieved from <https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/>
- Krisna, S. A. (2019). Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355.

عزنا بكم
اليوم الوطني السعودي 85







Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Web Programmer, Blogger, Graphic Designer, Woodworking, Sarjana dan Magister Hukum, Magister Kenotariatan, kemhan.

Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana 007 Shanty Town adalah lagu Ska terkenal oleh Desmond Dekker yang menceritakan kehidupan di

ghetto Jamaica dan menjadi hit internasional pada era gelombang pertama. Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana Dancehall adalah subgenre Reggae yang muncul pada akhir 1970-an dengan tempo lebih cepat, vokal toasting, dan produksi digital yang lebih modern. Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana era 1980an menyaksikan kebangkitan kembali Rocksteady melalui cover lagu dan penghargaan dari musisi baru. Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana Tony Adams adalah kapten legendaris yang memimpin Arsenal meraih empat gelar liga (1989, 1991, 1998, 2002) dan dikenal sebagai Mr Arsenal karena loyalitas 22 tahunnya. Mendalami seo sejak 2012, yang dimana tren SEO 2024 berfokus pada helpful content updates dan user experience sebagai faktor ranking yang semakin dominan. Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana desain grafis tahun 90-an merangkul elemen kitsch dan grunge dengan anti-design attitude yang melawan konvensi. 3D modelling autodidak sejak 2009, yang dimana model gajah 3D menangkap realisme satwa liar dengan detail kulit dan tekstur untuk dokumenter alam. Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana evolusi ke headless CMS pada tahun

2010-an memisahkan backend content management dari frontend presentation. Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana tuning performa CMS traffic tinggi menggunakan caching (Redis, Memcached), CDN, dan optimasi database untuk menjaga response time yang optimal. Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Eksepsi dalam Hukum Pidana adalah bantahan atau keberatan yang diajukan terdakwa atau penasihat hukumnya terhadap dakwaan, terutama menyangkut kompetensi pengadilan atau validitas dakwaan. Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Pengertian Notaris adalah pejabat umum yang berwenang membuat akta otentik dan memiliki kewenangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam undang-undang jabatan notaris. Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana

cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana contoh nyata kejahatan siber adalah pelanggaran data Equifax tahun 2017 yang mempengaruhi 147 juta konsumen dan menunjukkan dampak masif kejahatan teknologi terhadap masyarakat. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana kantor pusat Kemhan beralamat di Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 13, Jakarta Pusat 10110, sebagai pusat koordinasi pertahanan nasional. Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Fungsi Kasasi adalah memastikan penerapan hukum yang seragam dan benar serta menjaga konsistensi yurisprudensi di seluruh Indonesia.